

Judul : Putusan MK Berpotensi Ubah Strategi Bisnis Operator
Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 13

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Putusan MK Berpotensi Ubah Strategi Bisnis Operator

JAKARTA, KOMPAS — Putusan Mahkamah Konstitusi terkait sisa kuota internet berpotensi mengubah strategi bisnis operator. Jika semula bersaing hanya melalui harga dan besaran kuota, operator selanjutnya diperkirakan berkompetisi menawarkan nilai tambah, mulai dari beragam opsi akumulasi, masa aktif lebih panjang, hingga berbagai bentuk perlindungan kuota yang belum terpakai.

MK pada Kamis (23/7/2026) menegaskan, sisa kuota internet atau paket data yang dibeli konsumen merupakan hak milik pribadi dalam bentuk benda tak berwujud yang bernilai ekonomi. Karena itu, negara wajib memberi perlindungan hukum agar manfaat layanan tidak hilang secara sewenang-wenang saat masa aktif berakhir.

Dalam putusan nomor 273/PUU-XXIII/2025, MK menyatakan, Pasal 28 Ayat (1) dalam Pasal 71 Angka 2 Lampiran Un-

dang-Undang No 6/2023 tentang Cipta Kerja bertentangan dengan UUD 1945 secara bersyarat. MK memberikan pemahaman baru, penyelenggara jasa telekomunikasi dalam menetapkan tarif wajib menyediakan pilihan layanan yang menjamin sisa kuota pengguna tetap aktif dan dapat digunakan.

Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid dalam siaran pers, Jumat (24/7), menyambut baik dan menghormati putusan MK. Pihaknya akan mengkaji putusan tersebut secara komprehensif.

"Hari ini, kami telah memerintahkan tim untuk mengkaji implikasi putusan tersebut, termasuk jika dibutuhkan penyesuaian regulasi dalam memenuhi putusan MK," ujarnya, tanpa mengelaborasi lebih jauh regulasi apa yang dimaksud.

Terpisah, Equity Research Analyst MNC Sekuritas, Christian Inmanuel Sitorus, berpendapat, dampak putusan MK terhadap industri telekomunikasi seluler relatif masih terbatas. Sebab, putusan itu tidak mewajibkan seluruh paket data internet menjadi akumulasi atau rollover. MK hanya mewajibkan operator menyediakan pilihan layanan yang melindungi sisa kuota internet pelanggan.

Dengan putusan MK itu, dia memperkirakan persaingan antar-operator bergeser menjadi fokus ke diferensiasi produk, seperti paket rollover atau masa aktif lebih panjang. Operator juga kemungkinan bakal lebih fokus meningkatkan pendapatan rata-rata per pengguna atau *average revenue per user* (ARPU) untuk belanja paket data ketimbang akuisisi kartu nomor telepon seluler atau *SIM card*.

"Penetrasi seluler di Indonesia sudah mencapai level 81,7 persen. Pertumbuhan jumlah pelanggan baru juga mulai stagnan. Oleh karena itu, dampak putusan MK terhadap penjualan kartu SIM akan terbatas," ujarnya saat dihubungi.

Dari sisi kinerja keuangan pada tiga operator telekomunikasi seluler, dia juga belum melihat bakal ada dampak yang material.

Tarif jangan naik

Anggota Komisi I dari Fraksi PDI Perjuangan, TB Hasanuddin, menyambut baik putusan MK itu. Putusan ini menjadi langkah penting dalam memperkuat perlindungan hak konsumen di sektor komunikasi.

"Ini langkah maju untuk perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat sebagai konsumen layanan telekomunikasi. Kuota internet yang sudah dibeli merupakan hak pelanggan, sehingga sudah sepatutnya ada mekanisme yang lebih adil terkait penggunaan sisa kuota," kata Hasanuddin.

Oleh sebab itu, Hasanuddin

meminta Kementerian Komunikasi dan Digital bersama semua operator seluler segera menindaklanjuti putusan MK. Aturan pelaksanaan yang jelas perlu segera disusun sehingga implementasinya tidak menimbulkan kebingungan publik.

Sementara anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Golkar, Nurul Arifin, berharap putusan MK itu tidak memicu kenaikan tarif layanan. "Jangan sampai masyarakat memperoleh hak untuk menyimpan sisa kuota, tetapi harus membayar lebih mahal. Itu tentu bertentangan dengan semangat putusan MK yang ingin memberikan keadilan bagi konsumen," katanya.

Ketua Umum Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Sarwoto Atmosutarno berpendapat, untuk mengimplementasikan putusan MK, operator telekomunikasi seluler hanya perlu menyesuaikan sistem *billing*. (MED/FLO/RTG)